



Penerapan Pembelajaran Teks Laporan Hasil Observasi pada Kelas VII Berdasarkan Kurikulum 2013 (Studi Kasus: SMP PGRI 4 Bagorejo)

Alfi Khoiru An Nisa¹, Rahayu Pristiwati², Mukh Doyin³

Pendidikan Bahasa Indonesia/ Program Pascasarjana / Universitas Negeri Semarang
alfinisaaaa@gmail.com¹, pristi@mail.unnes.ac.id², mukhdoyin@mail.unnes.ac.id³

DOI: <https://doi.org/10.32528/bb.v8i1.120>

First received: 20-10 2022

Final proof received: 02-05-2023

ABSTRAK

Tujuan penelitian mendeskripsikan kesesuaian RPP dengan standar K-13, mendeskripsikan kesesuaian antara RPP dengan proses pembelajaran, dan juga mendeskripsikan penilaian. Metode kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini dan menerapkan pendekatan deskriptif. Guru Bahasa Indonesia kelas VII di SMP PGRI 4 Bagorejo menjadi sumber data dari penelitian ini. Teknik pengumpulan data berupa observasi, dokumentasi dan wawancara, dan analisis data dilakukan dengan mengacu pada standar K-13. Hasil dari penelitian menunjukkan (1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun oleh guru Bahasa Indonesia di SMP PGRI 4 Bagorejo telah sesuai dan mengikuti standar proses kurikulum 2013, (2) Pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan RPP yang mengacu pada standar proses K-13, namun ada sedikit perbedaan pada kegiatan pendahuluan, dan (3) lembar penilaian yang telah dibuat oleh guru sesuai dengan standar K-13 berisikan penilaian 3 ranah yaitu kognitif, psikomotorik, dan sikap.

Kata kunci: pembelajaran; kurikulum 2013; teks laporan hasil observasi

ABSTRACT

The purpose of the research is to describe the conformity of lesson plans with K-13 standards, to describe the suitability between lesson plans and the learning process, and also to describe assessments. Qualitative methods used in this study and apply a descriptive approach. Class VII Indonesian teachers at SMP PGRI 4 Bagorejo became the data source for this study. Data collection techniques were in the form of observation, documentation and interviews, and data analysis was carried out with reference to K-13 standards. The results of the study show (1) the Learning Implementation Plan (RPP) prepared by the Indonesian language teacher at SMP PGRI 4 Bagorejo is in accordance with and follows the 2013 curriculum process standards, (2) The learning implementation is in accordance with the RPP

which refers to the K-13 process standard, but there are slight differences in the preliminary activities, and (3) the assessment sheet that has been made by the teacher in accordance with the K-13 standard contains assessments of 3 domains namely cognitive, psychomotor, and attitude.

Keywords: learning; 2013 curriculum; the text of the observation report

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran di sekolah merupakan pembelajaran formal. Terdapat beberapa mata pelajaran yang wajib ditempuh bagi peserta didik baik masih dalam Sekolah formal. Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib ditempuh tersebut. Mata pelajaran Bahasa Indonesia tersebut memiliki hubungan dengan kehidupan bermasyarakat, karena Bahasa Indonesia ialah bahasa nomor satu yang digunakan untuk berkomunikasi dan juga sebagai bahasa Nasional (Kamera, 2022). Namun tidak sedikit yang mengatakan bahwa Bahasa Indonesia dapat memicu kebosanan, dari rasa bosan yang tercipta dapat membuat pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi sulit untuk dipahami dan dipelajari.

Terdapat 2 aspek yang dipelajari dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu pembelajaran bahasa reseptif dan pembelajaran bahasa produktif. Dalam pembelajaran reseptif terdapat keterampilan membaca dan mendengarkan, sedangkan untuk keterampilan produktif terdapat keterampilan menulis dan berbicara. Dari keempat keterampilan tersebut diajarkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Fokus dalam keterampilan menulis pada kurikulum 2013 terdapat beberapa materi mengenai teks yaitu teks eksplanasi, eksposisi, persuasi, laporan hasil observasi, anekdot, dan sebagainya. Salah satu materi dari mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah materi Teks Laporan Hasil Observasi (LHO), materi ini berisikan hasil observasi yang dilakukan oleh peserta didik melalui pengamatan langsung yang kemudian hasil pengamatan tersebut dianalisis secara sistematis. Dalam artian lain Teks Laporan Hasil Observasi (LHO) yaitu hasil atau informasi yang ada ketika telah melakukan pengamatan pada suatu yang ada pada lapangan, informasi tersebut disampaikan dengan secara rinci (Aini et al., 2022). Materi ini ada pertama pada pembelajaran kelas VII. Dalam menyampaikan materi ini guru Bahasa Indonesia diminta untuk kreatif dan inovatif serta mengikuti peraturan pemerintah tentang kurikulum yang terbaru dan telah ditetapkan. Mengingat bahwa kurikulum yang ditetapkan yaitu kurikulum 2013.

Kurikulum 2013 yaitu kurikulum yang dibuat pemerintahan pada tahun 2013. K-13 ini memiliki kebaruan dari kurikulum sebelumnya yaitu pada k-13 mengutamakan aspek pengetahuan yang di dalamnya terdapat kegiatan pengamatan, bertanya, menampung informasi, melogika, dan berkomunikasi (Azizah & Firdaus, 2022). Pada kurikulum 2013 ini mengikuti pembelajaran abad 21 yang berisikan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan dalam kelas mengintegrasikan kemampuan literasi peserta didik, kecakapan pengetahuan, kecakapan keterampilan dan juga sikap. Aspek pendidikan diminta untuk mencetak lulusan-lulusan yang mempunyai daya saing yang tinggi dengan tujuan

bertahan menghadapi tuntutan keterampilan yang dibutuhkan di era 21 (Nurhalisah et al., 2022). Kurikulum inilah yang harus diterapkan dalam pembelajaran pada setiap sekolah.

Dalam setiap pelaksanaan pembelajaran di dalam proses pembelajaran memiliki tiga langkah utama yaitu yang pertama yang perlu dilakukan adalah langkah pertama yaitu penyusunan atau pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pelaksanaan pembelajaran merupakan langkah kedua, dan yang terakhir langkah ketiga yaitu penilaian dalam suatu pembelajaran. dengan demikian maka penelitian ini disusun dengan judul “Penerapan Pembelajaran Materi Teks Laporan Hasil Observasi Kelas VII di SMP PGRI 4 Bagorejo”.

Terdapat penelitian terdahulu yang telah dilakukann mengenai topik ini, dengan demikian, penelitian ini bukanlah penelitian pertama. Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Fitriyah et al., (2022) dengan hasil penelitian berupa penjabaran mengenai proses pembuatan perencanaan pembelajaran yang telah mengikuti standar proses k-13, proses pelaksanaan pada pembelajaran di dalam kelas, atau bentuk realisasi dari perencanaan, penilaian pembelajaran materi teks ulasan yang juga sesuai dengan standar k-13. Persamaan penelitian ini yaitu sama meneliti mengenai 3 proses dalam pembelajaran yaitu mengenai perencanaan, pelaksanaan dan juga yang terakhir penilaian, sedangkan untuk perbedaan penelitian yaitu pada penelitian yang dilakukan oleh Fitriyah et al., dengan penelitian ini yaitu mengambil sumber data dari guru yang berbeda dan sekolah yang berbeda, juga hasil dari perencanaan ada berbeda dengan hasil yang didapat oleh Fitriyah et al. sehingga hal tersebut dapat dikatakan kebhasaruan penelitian.

Penelitian selanjutnya oleh Budiana et al., (2021) dengan hasil penelitian berupa tahap pelaksanaan model pembelajaran jenis *Discovery Learning* yang ada pada 3 RPP sesuai dengan kebijakan mengenai tahapan-tahapan implementasi model tersebut. persamaan kedua penelitian yaitu sama menggunakan materi teks laporan hasil observasi sedangkan perbedaannya adalah penelitian Budiana et al., hanya menganalisis RPP pada tiga sekolah sehingga hasil yang didapat lebih umum, dan penelitian yang akan dilakukan akan mendeskripsikan ketiga langkah atau proses dalam pembelajaran.

Penelitian selanjutnya oleh Nakrowi (2022) dengan hasil berupa guru diminta untuk mengembangkan kreativitas dalam mengembangkan model pembelajaran yang berdasarkan pada k-13 yang memungkinkan guru dalam menggunakan budaya sosial sebagai salah satu topik yang dibahas dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. persamaan penilaian yang dilakukan oleh Nakrowi dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama menjadikan kurikulum k-13 sebagai dasar acuan kurikulum dalam penelitian, sedangkan perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Nakrowi fokus dalam memasukkan nilai kearifan lokal dalam pembelajaran yang masih mengacu pada K-13, dan penelitian yang akan dilakukan terfokus pada proses pembelajarannya.

Dari ketiga penjelasan mengenai penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa penelitian yang akan dilakukan memiliki kebaharuan bahwa menganalisis proses pembelajaran di SMP PGRI 4 Bagorejo merupakan kali pertama dengan fokus materi

Teks Laporan Hasil Observasi (LHO) yang menggunakan kurikulum 2013 sebagai kiblat. Dengan demikian penelitian dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian ini yaitu mengetahui kualitas RPP sesuai atau tidak dengan kebijakan kurikulum 2013, mendeskripsikan bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran yang mengacu atau melihat dari RPP, dan tujuan yang terakhir yaitu mendeskripsikan penilaian pembelajaran di SMP PGRI 4 Bagorejo.

2. METODE PENELITIAN

Metode kualitatif menjadi pilihan dalam penelitian, dan menerapkan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif dengan jenis pendekatan deskriptif memiliki tujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan objek penelitian (Nisa et al., 2021). Dengan penjelasan tersebut, nantinya data yang telah didapat akan dilakukan analisis kemudian dilakukan pendeskripsian hasil. Jenis penelitian ini masuk ke dalam jenis penelitian studi kasus. Guru Bahasa Indonesia kelas VII di SMP PGRI 4 Bagorejo menjadi sumber data dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data menggunakan 3 tahapan, yaitu tahap observasi, tahap dokumentasi, dan tahap wawancara. Pengumpulan data pada bagian observasi RPP dilakukan pada tanggal 27 September 2022, pengumpulan data pada bagian observasi proses pelaksanaan pembelajaran materi Teks Laporan Hasil Observasi (LHO) pada tanggal 28 September 2022 dan pengumpulan data pada bagian observasi penilaian dilakukan pada tanggal 11 Oktober 2022. Sedangkan pengumpulan data dokumentasi dan observasi dilakukan sesuai dengan tanggal yang telah disebutkan pada beberapa kegiatan di atas.

Mereduksi data yang kemudian data dipilih sesuai dengan indikator penelitian ini yaitu berisikan RPP, proses pelaksanaan pembelajaran, dan juga penilaian pembelajaran. Setelah itu dilakukan penarikan kesimpulan dengan tujuan mengetahui hasil dari penelitian ini adalah tahapan atau teknik analysis data yang telah didapatkan.

3. PEMBAHASAN

Setelah dilakukan sebuah analisis studi kasus pada guru SMP PGRI 4 Bagorejo, hasil yang didapatkan akan dideskripsikan pada bagian pembahasan di bawah ini.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Materi Teks Hasil Observasi Kelas VII di SMP PGRI 4 Bagorejo

Adanya Kurikulum 2013 yaitu kurikulum yang berbasis kompetensi dan merupakan hasil revisi berupa penyempurnaan dan pengembangan dalam suatu kurikulum. Pada kurikulum ini memiliki standar kelulusan yang melihat fokus pada 3 aspek yaitu aspek kognitif (pengetahuan), psikomotorik (keterampilan), dan juga aspek sikap. Berbeda dengan kurikulum sebelumnya yang meminta guru menyusun silabus dan juga bahan ajar.

Berdasarkan permendikbud No. 18A mengenai Implementasi Kurikulum 2013 dirincikan bahwa standar isi paling sedikit berisikan (1) identitas sekolah, (2) kompetensi

inti, (3) kompetensi dasar, (4) indikator pencapaian kompetensi, (5) tujuan pembelajaran, (6) materi pembelajaran, (7) metode pembelajaran, (8) media, (9) sumber belajar, (10) pelaksanaan atau proses kegiatan pembelajaran, dan (11) penilaian (Lestari et al., 2019). Perlu adanya memperlihatkan hasil penyusunan RPP tersebut, guna melihat bagaimana kesesuaian RPP. berikut adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun oleh guru SMP PGRI 4 Bagorejo materi teks Laporan Hasil Observasi (LHO).

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)		E. Metode Pembelajaran																
Sekolah : SMP PGRI 4 Bagorejo Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia Kelas/Semester : VII/Gesal Materi Pokok : Teks Laporan Hasil Observasi (KD 3.7 dan 4.7) Alokasi Waktu : 6 x 40 menit (2 pertemuan)		Pendekatan : Saintifik Model : <i>Discovery learning</i> F. Media, alat dan Bahan Pembelajaran : Contoh Teks LHO Kartu HV5 bergaris																
A. Kompetensi Inti 3. Menahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata. 4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.		G. Sumber Belajar 1. Haras, Titik. 2014. <i>Bahasa Indonesia SMP/MTs VII</i> . Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemendikbud. Hal. 123 s.d. 126 2. ----- 2014. <i>Buku Guru Bahasa Bahasa Indonesia SMP/MTs VII</i> . Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemendikbud. 3. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1993. <i>Tata Bahasa Bahasa Indonesia</i> . Jakarta: Balai Pustaka. 4. Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia																
B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kompetensi Dasar</th> <th>Indikator Pencapaian Kompetensi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>3.7 Mengidentifikasi informasi dari teks laporan hasil observasi berupa buku pengetahuan yang dibaca atau dipendengarkan.</td> <td>3.7.1 Siswa dapat menentukan fungsi teks laporan hasil observasi yang dibaca 3.7.2 Siswa dapat menjelaskan ciri-ciri teks laporan hasil observasi yang dibaca</td> </tr> <tr> <td>4.7 Menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan yang dibaca dan didengar</td> <td>* siswa dapat menyimpulkan teks laporan hasil observasi yang dibaca secara tertulis.</td> </tr> </tbody> </table>		Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	3.7 Mengidentifikasi informasi dari teks laporan hasil observasi berupa buku pengetahuan yang dibaca atau dipendengarkan.	3.7.1 Siswa dapat menentukan fungsi teks laporan hasil observasi yang dibaca 3.7.2 Siswa dapat menjelaskan ciri-ciri teks laporan hasil observasi yang dibaca	4.7 Menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan yang dibaca dan didengar	* siswa dapat menyimpulkan teks laporan hasil observasi yang dibaca secara tertulis.	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Kegiatan</th> <th>Deskripsi</th> <th>Alokasi Waktu</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Pendahuluan</td> <td>1. Guru dan siswa mempersiapkan kegiatan pembelajaran dengan berdoa selanjutnya guru menyapa siswa yang tidak hadir dan siswa menyiapkan buku dan peralatan belajar. 2. Guru memotivasi siswa untuk mengikuti pelajaran dengan menjelaskan manfaat pelajaran yang akan dipelajari. 3. Guru mengajukan pertanyaan tentang materi pembelajaran sebelumnya dan menjawabnya dengan materi pembelajaran yang akan dipelajari. 4. Guru menjelaskan kompetensi, tujuan, dan langkah pembelajaran dan penilaian yang akan dilaksanakan. 5. Guru menyiapkan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai dengan silabus. 6. Guru membentuk kelompok belajar, tiap kelompok terdiri atas empat/lima orang.</td> <td>15 Menit</td> </tr> <tr> <td>Kata</td> <td>1. Siswa diberi gambar tentang alat dan contoh tanaman yang ada di sekitar. 2. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang bagian dan manfaat objek yang diamati. 3. Guru meminta siswa untuk membaca di buku pada halaman 123-123. 4. Guru mengamati aktivitas siswa selama dalam proses pembelajaran sambil membuat catatan. 5. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang teks laporan hasil observasi dan objek yang diamati.</td> <td>90 menit</td> </tr> </tbody> </table>		Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu	Pendahuluan	1. Guru dan siswa mempersiapkan kegiatan pembelajaran dengan berdoa selanjutnya guru menyapa siswa yang tidak hadir dan siswa menyiapkan buku dan peralatan belajar. 2. Guru memotivasi siswa untuk mengikuti pelajaran dengan menjelaskan manfaat pelajaran yang akan dipelajari. 3. Guru mengajukan pertanyaan tentang materi pembelajaran sebelumnya dan menjawabnya dengan materi pembelajaran yang akan dipelajari. 4. Guru menjelaskan kompetensi, tujuan, dan langkah pembelajaran dan penilaian yang akan dilaksanakan. 5. Guru menyiapkan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai dengan silabus. 6. Guru membentuk kelompok belajar, tiap kelompok terdiri atas empat/lima orang.	15 Menit	Kata	1. Siswa diberi gambar tentang alat dan contoh tanaman yang ada di sekitar. 2. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang bagian dan manfaat objek yang diamati. 3. Guru meminta siswa untuk membaca di buku pada halaman 123-123. 4. Guru mengamati aktivitas siswa selama dalam proses pembelajaran sambil membuat catatan. 5. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang teks laporan hasil observasi dan objek yang diamati.	90 menit
Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi																	
3.7 Mengidentifikasi informasi dari teks laporan hasil observasi berupa buku pengetahuan yang dibaca atau dipendengarkan.	3.7.1 Siswa dapat menentukan fungsi teks laporan hasil observasi yang dibaca 3.7.2 Siswa dapat menjelaskan ciri-ciri teks laporan hasil observasi yang dibaca																	
4.7 Menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan yang dibaca dan didengar	* siswa dapat menyimpulkan teks laporan hasil observasi yang dibaca secara tertulis.																	
Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu																
Pendahuluan	1. Guru dan siswa mempersiapkan kegiatan pembelajaran dengan berdoa selanjutnya guru menyapa siswa yang tidak hadir dan siswa menyiapkan buku dan peralatan belajar. 2. Guru memotivasi siswa untuk mengikuti pelajaran dengan menjelaskan manfaat pelajaran yang akan dipelajari. 3. Guru mengajukan pertanyaan tentang materi pembelajaran sebelumnya dan menjawabnya dengan materi pembelajaran yang akan dipelajari. 4. Guru menjelaskan kompetensi, tujuan, dan langkah pembelajaran dan penilaian yang akan dilaksanakan. 5. Guru menyiapkan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai dengan silabus. 6. Guru membentuk kelompok belajar, tiap kelompok terdiri atas empat/lima orang.	15 Menit																
Kata	1. Siswa diberi gambar tentang alat dan contoh tanaman yang ada di sekitar. 2. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang bagian dan manfaat objek yang diamati. 3. Guru meminta siswa untuk membaca di buku pada halaman 123-123. 4. Guru mengamati aktivitas siswa selama dalam proses pembelajaran sambil membuat catatan. 5. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang teks laporan hasil observasi dan objek yang diamati.	90 menit																
C. Tujuan Pembelajaran Setelah menyelesaikan serangkaian kegiatan pembelajaran, guru dapat: <ol style="list-style-type: none"> Menentukan fungsi teks LHO dengan tepat Menjelaskan ciri umum teks LHO dengan tepat Menyimpulkan teks laporan hasil observasi secara tertulis 		<table border="1"> <tbody> <tr> <td>6. Siswa diminta untuk membaca teks laporan hasil observasi pada halaman 125-128.</td> <td></td> </tr> <tr> <td>7. Siswa dibentuk kelompok. Kemudian pasangan tersebut berdiskusi tentang teks LHO yang baru saja dibaca.</td> <td></td> </tr> <tr> <td>8. Secara bergantian perwakilan kelompok memaparkan rumusan tujuan dan isi teks LHO yang telah dibaca. Kelompok lain menanggapi dengan bahasa yang santun.</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Penutup</td> <td>15 menit</td> </tr> </tbody> </table>		6. Siswa diminta untuk membaca teks laporan hasil observasi pada halaman 125-128.		7. Siswa dibentuk kelompok. Kemudian pasangan tersebut berdiskusi tentang teks LHO yang baru saja dibaca.		8. Secara bergantian perwakilan kelompok memaparkan rumusan tujuan dan isi teks LHO yang telah dibaca. Kelompok lain menanggapi dengan bahasa yang santun.		Penutup	15 menit							
6. Siswa diminta untuk membaca teks laporan hasil observasi pada halaman 125-128.																		
7. Siswa dibentuk kelompok. Kemudian pasangan tersebut berdiskusi tentang teks LHO yang baru saja dibaca.																		
8. Secara bergantian perwakilan kelompok memaparkan rumusan tujuan dan isi teks LHO yang telah dibaca. Kelompok lain menanggapi dengan bahasa yang santun.																		
Penutup	15 menit																	
D. Materi Pembelajaran <ol style="list-style-type: none"> Pengertian teks laporan hasil observasi Fungsi teks laporan hasil observasi Ciri-ciri teks laporan hasil observasi Karakteristik kata 'kalimat' 'kata sambung' yang digunakan pada teks laporan hasil observasi Cara menentukan gagasan pokok/ utama Ejaan dan tanda baca 		F. Penilaian Teknik Penilaian: <ol style="list-style-type: none"> Penilaian sikap dilakukan dengan cara observasi Penilaian Pengetahuan dilakukan dengan tes tertulis Penilaian Keterampilan dilakukan dengan proyek 																

Gambar 1 RPP kelas VII materi Teks Laporan Hasil Observasi SMP PGRI 4 Bagorejo

Gambar di atas merupakan RPP yang telah disusun oleh Guru SMP PGRI 4 Bagorejo dengan beberapa komponen. Komponen pertama yaitu berisi identitas sekolah, pada RPP di atas diberikan identitas nama sekolah tersebut, mata pelajaran dan tema, kelas dan semester, serta materi pokok. Komponen kedua yaitu kompetensi inti, pada RPP di atas terdapat kompetensi inti pada poin 3 dan 4. Komponen ketiga yaitu Kompetensi dasar, kompetensi dasar yang dipakai yaitu kompetensi 3.7 dan 4.7 mengenai teks laporan hasil observasi. Komponen keempat yaitu indikator pencapaian kompetensi yang berisikan 2 indikator pada ranah kognitif dan 1 indikator pada ranah psikomotorik. Komponen kelima yaitu tujuan pembelajaran, tujuan pembelajaran mengacu dan menyesuaikan pada indikator pencapaian kompetensi, sehingga jika terdapat 3 indikator maka tujuan pembelajaran juga terdapat 3 tujuan. Komponen keenam yaitu materi pembelajaran, pada materi pembelajaran lebih banyak dari pada tujuan pembelajaran, terdapat 6 materi pembelajaran yaitu berisikan pengertian, fungsi, ciri-ciri, karakteristik kata, cara menentukan suatu gagasan pokok, melihat ejaan dan memperhatikan tanda baca. Komponen ketujuh yaitu metode pembelajaran, pada RPP di atas menjelaskan bahwa dalam pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik dan menggunakan model *discovery learning*. Komponen kedelapan yaitu media, contoh teks laporan hasil observasi menjadi media dalam pembelajaran kali ini. Komponen

kesembilan yaitu alat, alat yang digunakan pada pembelajaran sesuai dengan RPP di atas yaitu kertas HVS bergaris. Komponen kesepuluh yaitu sumber belajar, terdapat 4 sumber belajar yang semuanya merupakan buku, dan dapat dinyatakan valid digunakan dalam pembelajaran. komponen kesebelas yaitu langkah-langkah pembelajaran yang telah sesuai dengan ketentuan, dalam RPP berisikan langkah-langkah yaitu pendahuluan, inti dan penutup. Komponen keduabelas merupakan komponen terakhir yang harus ada dalam RPP sesuai dengan standar isi kurikulum k-13, komponen tersebut adalah penilaian, dalam penilaian tersebut dijelaskan bahwa terdapat 3 aspek yang dinilai yaitu kognitif yang dilakukan melalui tes tertulis, psikomotorik yang dilakukan dengan proyek dan sikap dilakukan dengan cara observasi.

Penjelasan di atas disimpulkan RPP yang disusun guru Bahasa Indonesia sesuai dengan ketentuan standar isi pada kurikulum 2013. Pembuatan RPP tentu mengandung manfaat dalam pembelajaran yaitu upaya yang dilakukan oleh guru agar nantinya pada saat pembelajaran berjalan dengan lancar, tercipta kelas yang menyenangkan, menantang, efisien dan juga menstimulus peserta didik agar dalam proses pembelajaran peserta didik berperan aktif, mengingat bahwa kurikulum 2013 dibentuk agar proses pembelajaran terfokus pada keaktifan peserta didik (Sugianto, 2021).

Pelaksanaan Pembelajaran Materi Teks Hasil Observasi Kelas VII di SMP PGRI 4 Bagorejo

Pelaksanaan pembelajaran adalah bentuk praktek atau implementasi dari RPP yang telah dibuat sebelumnya. Antara pelaksanaan dan perencanaan harus sesuai dengan tujuan yang telah dirancanag terlaksana sebagaimana mestinya. Pelaksanaan pembelajaran untuk kurikulum 2013 berdasarkan standar proses berisi beberapa langkah-langkah yaitu pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup (Yuhandika et al., 2021).

Kegiatan pendahuluan biasanya berisi orientasi yang menfokuskan peserta didik dalam materi yangana dipelajari pada pertemuan itu, atau pada pembelajaran yang akan dilakukan. Pada pelaksanaan pembelajaran di SMP PGRI 4 Bagorejo berisikan beberapa tahap kegiatan yaitu pertama guru dan peserta didik melakukan persiapan diri masing-masing untuk memulai kegiatan pembelajaran dengan melakukan doa bersama-sama, kedua motivasi diberikan oleh guru kepada peserta didik mengenai kebermanfaatan pembelajaran yang akan dipelajari, ketiga guru memberikan pertanyaan mengenai hubungan atua keterkaitan materi yang sebelumnya telah dipelajari dengan materi yang akan disampaikan, keempat guru menjelaskan komponen pembelajaran yaitu kompetensi, tujuan, da langkah pembelajaran serta penilaia pembelajaran, kelima yaitu guru menyampaikan materi, keenam guru membuat kelompok di dalam kelas yang berisikan 4 atau 5 peserta didik di dalam setiap kelompok. Terdapat sedikit perbedaan dengan pembuatan RPP yaitu kelompok terdiri dari 2 peserta didik.

Sesuai dengan namanya, kegiatan ini merupakan inti dari pelaksanaan pembelajaran yang diperuntukkan untuk mencapai kompetensi inti dan kompetensi dasar

yang dilakukan dengan kegiatan yang pembelajaran, kegiatan pembelajaran dalam kelas yang menyenangkan, yang memotivasi atau adanya pemberian stimulus dengan hasil siswa berperan aktif dalam pembelajaran peserta didik dapat berperan aktif. Bentuk atau kegiatan yang b memperlihatkan bahwa peserta didik aktif dalam setiap tahap kegiatan pembelajaran yaitu pada kegiatan guru meminta peserta didik untuk secara bergantian memberikan simpulan dari bacaan yang telah diberikan dan memberi kesempatan kepada kelompok lainnya untuk menanggapi dengan bahasa yang santun.

Kegiatan penutup merupakan penutup dari pembelajaran yang di dalamnya berisikan simpulan dari kegiatan, kebermanfaatan pembelajaran baik didapat secara langsung maupun tidak langsung, melakukan tindak lanjut mengenai pembelajaran yang telah dipelajari pada kegiatan inti dan memberikan informasi mengenai pembelajaran atau materi atau tema yang akan dibahas pada pertemuan lanjutan. Sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran, guru melakukan 5 kegiatan pada bagian penutup yaitu simpulan yang dipaparkan oleh siswa, dilakukan refleksi oleh guru, pemberian tugas kepada peserta didik yang harus dikerjakan di rumah yaitu tugas psikomotorik, dan yang terakhir yaitu guru Bahasa Indonesia tersebut memberi penjelasan mengenai materi atau tema yang akan dipelajari pada pembelajaran Bahasa Indonesia selanjutnya.

Dari paparan atau penjelasan di atas bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai. Bercermin pada kurikulum 2013 yang memusatkan seluruh pembelajaran pada peserta didik atau yang memaksimalkan keaktifan peserta didik dalam proses atau pelaksanaan pembelajaran.

Penilaian Pembelajaran Materi Teks Hasil Observasi Kelas VII di SMP PGRI 4 Bagorejo

Penilaian adalah tahap terakhir dalam pelaksanaan pembelajaran yang menjadi aspek yang harus dimiliki oleh setiap guru dengan tujuan mengetahui bagaimana tingkat pemahaman atau tingkat pengetahuan peserta didik mengenai materi yang telah diajarkan sebelumnya (Widyaningrum, 2018). Selain itu, penilaian dalam aspek keterampilan dan sikap juga perlu dikuasai oleh setiap guru, mengingat bahwa 3 aspek yang penting dalam pelaksanaan kurikulum 2013 yaitu pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Berikut adalah beberapa gambar mengenai lembar penilaian yang ada pada SMP PGRI 4 Bagorejo kelas VII materi teks laporan hasil observasi.

Bacalah teks laporan hasil observasi di bawah ini!

Hutan Bakau

Indonesia menjadi negara dengan hutan bakau paling luas di dunia. Menurut data Kementerian Negara Lingkungan Hidup, luas hutan bakau Indonesia mencapai 4,3 juta ha. Hutan bakau disebut juga dengan hutan mangrove. Hutan bakau merupakan bagian dari ekosistem pantai. Hutan bakau adalah hutan yang tumbuh di atas rawa-rawa berair payau dan terletak di garis pantai. Hutan bakau merupakan hutan yang tumbuh di wilayah pasang dan surut. Hutan bakau ini termasuk lingkup ekosistem pantai sebab terletak di kawasan perbatasan laut dan darat.

Hutan bakau terletak di wilayah pantai dan muara sungai. Tepatnya, hutan bakau terletak di garis pantai. Dengan posisi hutan bakau yang berada di garis pantai, hutan ini dipengaruhi oleh keadaan air laut. Pasang surut laut mengubah kondisi hutan bakau. Hutan akan tergenang air di masa Bacalah beberapa contoh teks laporan hasil observasi berikut untuk mengenalinya pasang dan akan bebas dari genangan air pada saat air surut. Habitat hutan bakau memiliki wilayah tanah yang tergenang secara berkala. Tempat tersebut juga mendapat aliran air tawar yang cukup dari daratan.

Hutan bakau memiliki ciri yang khas. Hutan ini terlindung dari gelombang besar. Selain itu, hutan bakau juga terlindung dari arus pasang surut laut yang kuat. Hutan bakau yang terletak di perbatasan laut dan muara sungai memiliki kadar garam payau. Di samping itu, ciri khas lain hutan bakau adalah berawa-rawa.

Hutan bakau memiliki beberapa fungsi dan manfaat. Secara fisik hutan bakau dapat menahan abrasi pantai. Pada saat datang badai, hutan bakau berfungsi sebagai penahan badai dan angin yang bertiup kencang. Di samping itu, hutan bakau dapat menahan intrusi (peresapan) air laut ke daratan. Hutan bakau juga menyimpan kandungan karbon-dioksida (CO₂) di udara dan penambat bahan-bahan pencemar (racun) di perairan pantai. Manfaat hutan bakau juga dapat dilihat dari segi biologi. Hutan bakau menjadi tempat hidup biota laut. Selain itu, masyarakat sekitar memanfaatkan hutan bakau sebagai sumber mata pencaharian. Hutan bakau juga menyediakan beberapa unsur penting bahan obat-obatan.

Hutan bakau memiliki ciri khas. Hutan bakau memiliki manfaat untuk melindungi lingkungan laut, manfaat ekonomi, dan menyediakan sumber makanan/ obat-obatan.

Sumber: www.pengenalan-ekosistem-bakau.com

Soal

1. Tentukan fungsi teks laporan hasil observasi dari teks di atas!
2. Tentukan tujuan teks laporan hasil observasi di atas!
3. Sebutkan ciri umum dari teks laporan hasil observasi!
4. Sebutkan sepuluh kata baku dari kedua teks di atas!

Gambar 2 Penilaian Kognitif

Tugas:

1. Carilah contoh teks laporan hasil observasi!
2. Bacalah dengan kritis!
3. Simpulkan teks tersebut kemudian dituliskan di buku tugas!
4. Kumpulkan pada pertemuan selanjutnya!

Gambar 3 Penilaian Psikomotorik

Jurnal Perkembangan Sikap
 Nama Sekolah : SMP PGRI 4 Bagorejo
 Kelas/Semester : VII/Satu
 Tahun Pelajaran : 2022/2023

No	Nama Peserta didik	Rasa Ingin Tahu	Sopan santun	Jumlah Skor	Kriteria

Gambar 4 Penilaian Sikap

Ketiga gambar di atas merupakan lembar penilaian yang disusun oleh guru di SMP PGRI 4 Bagorejo. Pada gambar 2 adalah lembar penilaian aspek pengetahuan atau aspek kognitif yang di dalamnya berisikan 4 soal yang merujuk pada tes kemampuan pengetahuan pada peserta didik yang dilakukan secara tes tertulis berupa uraian. Pada gambar 3 berisikan lembar penilaian aspek psikomotorik atau keterampilan yang mengacu pada keterampilan menulis anak dengan cara menyimpulkan Teks Laporan Hasil Observasi (LHO) yang dipakai. Dan yang terakhir pada gambar 4 merupakan aspek

penilaian sikap yang di dalamnya berisikan penilaian rasa ingin tahu dan sopan santun, penilaian sikap dilakukan melalui observasi pada setiap pembelajaran berlangsung.

Simpulan dari penjelasan di atas bahwa lembar penilaian pembelajaran yang dibuat dan dilakukan oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII di SMP PGRI 4 Bagorejo sesuai dengan standar proses kurikulum 2013. Diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Soulisa & Manuputty (2021) mengenai penilaian yang harus disiapkan oleh guru berdasarkan kurikulum 2013 yaitu aspek yang perlu diperhatikan adalah aspek pengetahuan (kognitif), aspek keterampilan (psikomotorik), dan yang terakhir yaitu aspek sikap.

4. SIMPULAN

Pembelajaran di sekolah merupakan pendidikan formal yang harus ditempuh oleh setiap peserta didik. Dalam proses pembelajaran, Pembuatan perencanaan pembelajaran perlu adanya dengan tujuan agar nantinya proses pembelajaran akan tertata dengan rapi sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya. Pada proses pembelajaran pun terdapat acuan kurikulum yang perlu diterapkan mengacu pada peraturan pemerintah yang terbaru. kurikulum tersebut adalah kurikulum 2013 yang di dalamnya terdapat syarat dan ketentuan dalam melaksanakan pembelajaran. Dalam penelitian ini membahas tentang proses pembelajaran di SMP PGRI 4 Bagorejo dengan materi teks hasil observasi kelas VII yang menggunakan K-13.

Melihat hasil dan pembahasan dapat ditarik simpulan bahwa penelitian ini mendapatkan 3 hasil yaitu pada RPP yang telah dibuat oleh guru kelas VII di SMP PGRI 4 Bagorejo sesuai dengan standar proses kurikulum 2013 yang berisikan beberapa aspek yaitu (1) identitas mata pelajaran, (2) kompetensi inti, (3) kompetensi dasar, (4) indikator pencapaian kompetensi, (5) tujuan pembelajaran, (6) metode pembelajaran, (7) materi, (8) kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan *saintific*, (9) sumber belajar, dan (10) penilaian, hasil yang kedua yaitu guru Bahasa Indonesia tersebut telah melaksanakan pembelajaran dengan melihat dengan cermat dan teliti pada RPP yang telah dibuat, dan hasil yang ketiga yaitu guru tersebut telah menerapkan penilaian dengan melihat 3 ranah, yaitu ranah kognitif, psikomotorik dan juga sikap.

5. REFERENSI

- Aini, N. L., Fathurohman, I., & Ristiyani. (2022). Motivasi dalam Pembelajaran Daring Materi Teks laporan Hasil Observasi di SMAN 2 Kudus. *Kredo*, 5(1), 563–581.
- Azizah, A., & Firdaus, N. (2022). Relevansi Materi Buku Teks Bahasa Indonesia Terhadap Kurikulum 2013. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 9(1), 240–249. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v9i1.607>
- Budiana, S., Nurjaman, A., & Sa'adah, N. (2021). Analisis Model Pembelajaran Discovery Learning dalam Tiga Rencan Pelaksanaan Pembelajaran RPP Teks laporan Hasil Observasi Kelas VII SMP di Kota Bogor. *Pedagonal*, 1(1), 1–12.
- Fitriyah, I. R., Fauzan, F., Setiawan, A., Musaffak, M., & Sasmito, S. (2022).

- Pembelajaran Menyusun Teks Ulasan Peserta didik Kelas VIII Berdasarkan K-13 (Studi Kasus: MTs. Muhammadiyah 1 Malang). *Kode : Jurnal Bahasa*, 11(1), 184–200. <https://doi.org/10.24114/kjb.v11i1.33506>
- Kamera, M. (2022). Optimalisasi Aktivitas dan Hasil Belajar Peserta Didik Muatan Pembelajaran Bahasa Indonesia Tema Bumiku Melalui Model Project Based Learning Metode Diskusi Kelompok di Kelas VI UPTD SDN 01 Tanjung Haro Sikabu-Kabu Pd. Panjang Semester Genap Tahun Pelajar. *Journal on Education*, 5(1), 1–10. <https://doi.org/10.31004/joe.v4i4.547>
- Lestari, A. nunu A., Rusdiawan, & Sudirman. (2019). Kemampuan Guru Melaksanakan Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Kurikulum 2013 di SMPN 1 Pujut, Nusa Tenggara Barat. *Lingua*, 16(2), 207–218.
- Nakrowi, Z. S. (2022). Revitalisasi Nilai Kearifan Lokal melalui Pembelajaran Debat Bahasa Indonesia. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 8(1), 301–318. <https://doi.org/10.30605/onoma.v8i1.1726>
- Nisa, A. K. A., Trisnawati, Y., & Prihatini, A. (2021). Tindak Tutur Ekspresif Tokoh dalam Novel Pulang-Pergi Karya Tere Liye. *MABASAN*, 15(2), 365–380.
- Nurhalisah, Paidi, A., & Rahmatiah. (2022). Implementasi Pembelajaran Critical , Communication , Collaboration And Creativity (4c) oleh Guru Bahasa Indonesia di SMPN 10 Barru. 2(2), 170–178.
- Soulisa, I., & Manuputty, P. (2021). Pengembangan Alat Penilaian Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Kompetensi Menggunakan Pendekatan Kontekstual Di Sma Papua Kota Sorong. *KREDO : Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra*, 4(2), 579–593. <https://doi.org/10.24176/kredo.v4i2.4996>
- Sugianto. (2021). Peningkatan Kemampuan Menyusun Rpp K-13 Berkarakter Guru pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Melalui Bimbingan Berkelanjutan. *Asna Jurnal Kependidikan Islam Dan Keagamaan*, 3(1), 36–51.
- Widyaningrum, H. K. (2018). Pembelajaran Menulis Teks Cerita Dongeng Berbasis Kearifan Lokal Pada Peserta didik Kelas Iv. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 5(2), 89. <https://doi.org/10.30734/jpe.v5i2.129>
- Yuhandika, T., Nursalim, & Fitri, A. (2021). Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Bahasa Indonesia Kurikulum 2013. *Pentas*, 7(1), 74–82.